

TINJAUAN LOKASI PARKIR PADA RUAS JALAN HOS COKROAMINOTO KISARAN KABUPATEN ASAHAH

Kenny Satriawan Lubis¹, Alexander Tuhta Sihombing², Amir Hamzah³

^{1,2,3}Prodi Teknik Sipi, Fakultas Teknik Universitas Asahan

E-mail: kennysatriwanlubis@gmail.com (korespondensi)

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik parkir dan dampaknya terhadap kinerja lalu lintas pada ruas Jalan HOS Cokroaminoto, Kisaran, Kabupaten Asahan. Lokasi ini merupakan kawasan dengan aktivitas perdagangan dan kuliner yang cukup tinggi, sehingga sering terjadi penggunaan badan jalan sebagai area parkir. Permasalahan yang timbul yaitu berkurangnya lebar efektif jalan yang berdampak terhadap kelancaran arus lalu lintas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas parkir di tiga titik lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi volume kendaraan masuk dan keluar, durasi parkir, akumulasi parkir, serta tingkat pergantian parkir. Analisis dilakukan menggunakan pedoman Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996) dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan parkir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas parkir di badan jalan HOS Cokroaminoto belum tertata secara optimal. Pola parkir yang digunakan sebagian besar adalah tegak lurus (90°) untuk sepeda motor dan paralel untuk mobil. Tingkat pergantian parkir tergolong rendah, menandakan perputaran kendaraan tidak efisien dan menyebabkan keterbatasan ruang parkir. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa aktivitas parkir di badan Jalan HOS Cokroaminoto berpengaruh terhadap penurunan kapasitas jalan dan kelancaran arus lalu lintas.

Kata Kunci : Karakteristik Parkir, Transportasi, Satuan Petak Parkir.

ABSTRACT. This study aims to analyze parking characteristics and their impact on traffic performance on street HOS Cokroaminoto, Kisaran, Asahan Regency. This location is an area with quite high trade and culinary activities, so that the roadway is often used as a parking area. The problem that arises is the reduction in the effective width of the road which impacts the smooth flow of traffic. The research method used is a field survey approach by conducting direct observation of parking activities at three research locations. Data collected include the volume of vehicles entering and exiting, parking duration, parking accumulation, and parking turnover rate. The analysis was conducted using the guidelines of the Directorate General of Land Transportation (1996) and the Regulation of the Minister of Transportation Number 34 of 2014 concerning parking management. The results of the study indicate that parking activities on Jalan HOS Cokroaminoto have not been optimally organized. The parking patterns used are mostly perpendicular (90°) for motorcycles and parallel for cars. The parking turnover rate is relatively low, indicating inefficient vehicle turnover and causing limited parking space. Based on the analysis, it can be concluded that parking activity on street HOS Cokroaminoto has reduced road capacity and reduced traffic flow..

Keywords: Parking Characteristics, Transportation, Parking Plot Units.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, mobilitas masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan semakin meningkat. Transportasi darat menjadi pilihan utama bagi banyak orang dan pelaku usaha untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam kondisi seperti ini, ketersediaan infrastruktur jalan yang baik sangat penting untuk memastikan sistem transportasi dapat berjalan dengan lancar. Permasalahan lalu lintas terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Kemacetan merupakan permasalahan yang sering kali terjadi di wilayah perkotaan [1]. Keberadaan parkir di badan jalan merupakan salah satu hal yang dapat berpotensi menurunkan kinerja jalan. Penurunan kinerja jalan tersebut perlu diantisipasi dengan berdasar informasi terkait kondisi parkir dan seberapa besar pengaruh parkir tersebut terhadap kinerja jalan [2].

Parkir di badan jalan (*on street parking*) dilakukan di atas badan jalan dengan menggunakan sebagian badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan dan tundaan. Hal ini terjadi diakibatkan oleh menurunnya kapasitas jalan. Penurunan kapasitas jalan tersebut terjadi karena kurangnya lajur efektif pada jalan, akibat sebagian lajur digunakan untuk parkir on street [3]. melakukan penelitian dimana Secara keseluruhan, akumulasi parkir sepeda motor jauh lebih besar dari pada kendaraan mobil [4]. Ditinjau dari detail data, jumlah parkir sepeda motor tertinggi terjadi pada hari Senin pekan kedua yaitu 238 kend/ jam dan terendah pada hari Sabtu minggu pertama yaitu 159 kend/ jam. Artinya, terdapat maksimal 238 unit sepeda motor yang menggunakan ruang parkir secara bersamaan dalam satu jam. Sementara itu, akumulasi parkir mobil yang terdata di hari Senin minggu pertama adalah 78 kend/jam yang merupakan data tertinggi dan 53 kend/jam di hari Sabtu pekan kedua yang merupakan data terendah. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat paling banyak 78 mobil yang terparkir pada waktu yang bersamaan di ruang parkir khusus mobil.

Oleh karena itu diperlukan penataan ruang parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang akan parkir secara optimal, aman dan meminimalisir tingkat kemacetan akibat parkir yang tidak teratur dan tertata dengan baik dan nyaman [5]. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai kondisi saat ini untuk dilakukan penataan ulang agar tidak terjadi macet, aman dan nyaman serta tidak merusak keindahan visual pada kawasan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana karakteristik parkir badan jalan (*on street parking*) di Jalan Iskandar Muda-Pabrik Es dan juga mencari alternatif pemecahan masalah penataan parkir terhadap kelancaran lalu lintas di Jalan Iskandar Muda-Pabrik Es Kota Langsa[6]. Oleh karena itu, isu mengenai dampak parkir di badan jalan terhadap kemacetan pada waktu-waktu tertentu menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah agar dapat ditemukan solusi yang tepat, baik dari sisi teknis, regulasi, maupun tata kelola lalu lintas. Oleh karena itu, kajian ini tidak hanya ditujukan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik, tetapi juga sebagai kontribusi terhadap upaya perbaikan sistem parkir di kawasan Jalan HOS Cokroaminoto.

2. METODOLOGI PENELITIAN

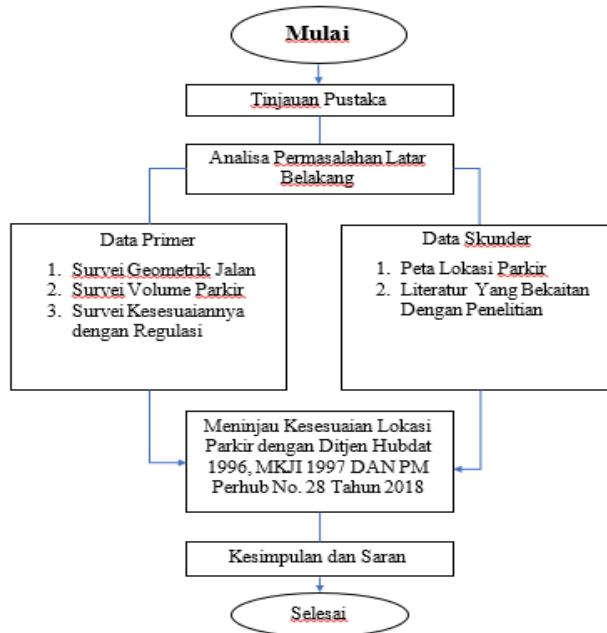
Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada ruas Jalan HOS Cokroaminoto yang terletak di Kelurahan Mekar Baru, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Ruas jalan ini merupakan salah satu jalur utama di Kota Kisaran dan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki intensitas aktivitas parkir yang cukup tinggi serta berada di kawasan dengan dominasi fungsi komersial yang padat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Kecamatan Kota Kisaran Barat tercatat sebanyak 61.469 jiwa pada tahun 2023, yang turut memberikan kontribusi terhadap tingginya mobilitas dan kebutuhan ruang parkir di kawasan tersebut.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan diolah oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik parkir serta kinerja lalu lintas di lokasi penelitian. Salah satu bentuk data sekunder yang dimanfaatkan adalah data geometrik jalan, yang mencakup informasi mengenai lebar jalan, panjang ruas, jumlah lajur, dan elemen-elemen geometrik lainnya. Data ini diperlukan sebagai acuan dalam menganalisis kapasitas jalan, hambatan samping, serta kondisi eksisting di lapangan.

Diagram Alir

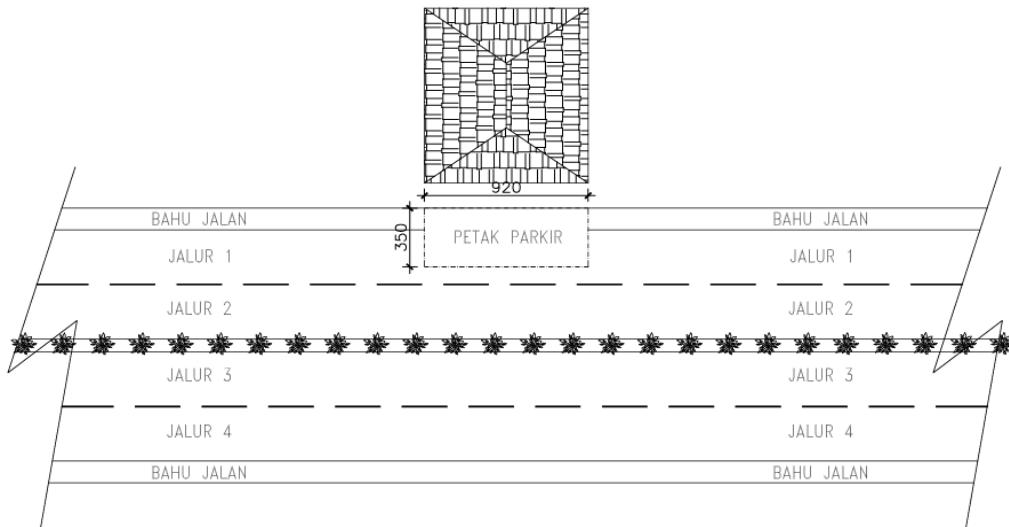


Gambar 1. Diagram Alir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Eksisting Fasilitas Parkir di Lokasi Penelitian

Fasilitas parkir di badan jalan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kelancaran lalu lintas maupun kenyamanan pengguna jalan. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi kondisi eksisting petak parkir pada lokasi penelitian. Pada studi ini, pengamatan dilakukan di tiga titik ruas Jalan HOS Cokroaminoto, Kisaran, dengan tujuan untuk mengetahui jumlah, ukuran, serta pemanfaatan petak parkir yang tersedia. Informasi ini menjadi dasar dalam menganalisis kinerja parkir serta merumuskan alternatif solusi penataan parkir yang lebih efektif. Data kondisi eksisting petak parkir pada titik 1 memiliki panjang 9,20 dan lebar 3,50 meter di ruas Jalan HOS Cokroaminoto, Kisaran ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2. Petak Lokasi Parkir Titik 1

Sumber : Hasi Penelitian, 2025

Aktivitas parkir di badan jalan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kelancaran lalu lintas serta kinerja jalan di kawasan perkotaan. Pada ruas Jalan HOS Cokroaminoto, Kisaran, kegiatan parkir kendaraan kerap terjadi di sepanjang segmen jalan yang menjadi lokasi penelitian. Kondisi ini perlu dianalisis secara lebih rinci untuk mengetahui karakteristik parkir yang berlangsung, baik dari segi volume kendaraan yang menggunakan badan jalan sebagai area parkir, durasi parkir, maupun tingkat hunian petak parkir yang tersedia.

3.2 Volume Parkir

Berdasarkan perhitungan volume parkir maka dapat diketahui jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir. Volume parkir diperoleh dari jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir dalam satuan waktu tertentu. Data volume parkir dicatat berdasarkan hasil survei lapangan. Berikut merupakan hasil perhitungan volume parkir pada gedung parkir landasan pada waktu pengamatan (Tabel 1):

Tabel 1. Volume Parkir Kendaraan

Hari Ke.	Waktu	Volume Parkir	
		Sepeda Motor	Mobil
1	12:00-13:00	10	
	16:00-17:00	12	
	19:00-20:00	21	
2	12:00-13:00	9	
	16:00-17:00	16	
	19:00-20:00	22	
3	12:00-13:00	10	
	16:00-17:00	13	
	19:00-20:00	18	
4	12:00-13:00		16
	16:00-17:00		12
	19:00-20:00		13
5	12:00-13:00		11
	16:00-17:00		10
	19:00-20:00		14

6	12:00-13:00		10
	16:00-17:00		11
	19:00-20:00		10
7	12:00-13:00	8	2
	16:00-17:00	11	2
	19:00-20:00	11	2
8	12:00-13:00	5	
	16:00-17:00	8	1
	19:00-20:00	9	2
9	12:00-13:00	5	
	16:00-17:00	8	1
	19:00-20:00	11	2
Rata-rata Volume Parkir:		11,5	7,44

Sumber:Hasil Penelitian, 2025.

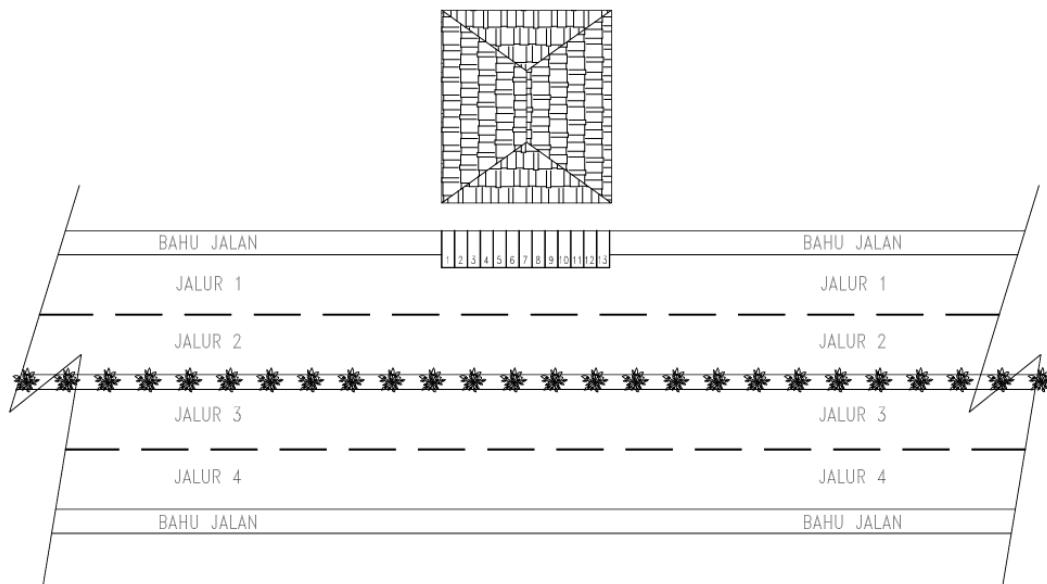
Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa volume kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir di Jalan HOS Cokroaminoto, Kisaran mengalami variasi antara hari kerja (weekday) dan akhir pekan (weekend). Pada hari kerja, volume parkir kendaraan roda dua relatif stabil, di mana pada hari pertama hingga ketiga tercatat rata-rata sekitar 10–12 kendaraan per jam. Perbedaan antar hari tidak terlalu signifikan, meskipun pada hari tertentu volume kendaraan roda dua sedikit lebih tinggi dibandingkan hari lainnya. Sementara itu, volume kendaraan roda empat menunjukkan variasi yang lebih nyata, misalnya pada hari ke-4 hingga ke-6 jumlah kendaraan mobil tercatat 10–16 unit per jam, sedangkan pada hari ke-7 hingga ke-9 jumlahnya lebih rendah, sekitar 1–2 unit saja. Kondisi yang paling menonjol terlihat pada akhir pekan, di mana terjadi peningkatan volume kendaraan roda dua maupun roda empat secara signifikan, terutama pada jam-jam sibuk (19.00–20.00). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas parkir pada akhir pekan lebih tinggi dibandingkan hari kerja, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas masyarakat untuk berbelanja, bersosialisasi, maupun melakukan kegiatan rekreasi di sekitar kawasan penelitian

3.3 Analisis Petak Parkir Ideal

Dalam rangka meningkatkan keteraturan dan efisiensi penggunaan ruang parkir di sepanjang ruas Jalan HOS Cokroaminoto, diperlukan analisis mengenai petak parkir ideal yang sesuai dengan standar teknis perparkiran. Analisis ini bertujuan untuk menentukan ukuran serta tata letak petak parkir yang paling optimal berdasarkan karakteristik kendaraan, pola parkir, dan kondisi geometrik jalan di lokasi penelitian. Penentuan dimensi petak parkir ideal mengacu pada

Pedoman Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996, yang memuat ketentuan mengenai Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk berbagai jenis kendaraan. Dengan melakukan perbandingan antara kondisi eksisting di lapangan dan ukuran standar, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi penataan parkir yang lebih efektif tanpa mengurangi lebar efektif jalan.

Pada titik 1 yang berlokasi di depan Rumah Makan Pecel Lele Pakde Lamongan, aktivitas parkir didominasi oleh kendaraan roda dua (sepeda motor) dengan pola parkir tegak lurus (90°) terhadap tepi jalan. Berdasarkan hasil survei lapangan, area parkir di titik ini memiliki panjang efektif sekitar 9,20 meter dan lebar 3,50 meter. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ruang parkir yang tersedia masih bersifat tidak teratur dan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan teknis mengenai ukuran satuan ruang parkir (SRP). Untuk menentukan ukuran petak parkir ideal, digunakan acuan dari Pedoman Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996, di mana ukuran standar untuk sepeda motor adalah $0,70\text{ m} \times 2,00\text{ m}$ per unit kendaraan. Berdasarkan dimensi tersebut dan hasil pengamatan jumlah kendaraan rata-rata yang parkir secara bersamaan sebanyak 13 unit, maka area parkir ideal yang dibutuhkan pada titik 1 dapat dihitung agar dapat menampung seluruh kendaraan tanpa mengganggu lebar efektif jalan serta tetap memenuhi aspek keselamatan dan keteraturan parkir.



Gambar 3. Petak Lokasi Parkir Titik 1
Sumber : Hasi Penelitian, 2025

4. KESIMPULAN

Kondisi eksisting aktivitas parkir di lokasi penelitian menunjukkan bahwa sistem parkir di badan Jalan HOS Cokroaminoto belum tertata secara optimal dan masih bersifat tidak teratur. Pola parkir yang diterapkan mayoritas adalah tegak lurus (90°) untuk sepeda motor dan paralel untuk kendaraan roda empat, dengan tingkat pergantian kendaraan yang tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan ruang parkir belum efisien dan berpotensi menimbulkan penurunan kapasitas jalan. Selain itu, keberadaan kendaraan yang parkir di bahu jalan menyebabkan penyempitan lebar jalur lalu lintas, sehingga arus kendaraan menjadi terhambat, terutama pada jam-jam sibuk seperti malam akhir pekan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa aktivitas parkir di kawasan ini secara nyata memberikan dampak terhadap penurunan kinerja lalu lintas dan tingkat pelayanan jalan di kawasan komersial tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap regulasi teknis yang berlaku, aktivitas parkir di ruas Jalan HOS Cokroaminoto belum sepenuhnya memenuhi ketentuan sesuai dengan Pedoman Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014. Ketidaksesuaian ditemukan pada aspek dimensi ruang parkir, penempatan posisi parkir, dan ketiadaan marka maupun rambu parkir yang memadai. Selain itu, tidak adanya sistem pembatasan waktu parkir turut menyebabkan rendahnya tingkat efisiensi.

DAFTRA PUSTAKA

- [1] D. Kusmianingrum, (2010).“Tingkat Pelayanan Jalan Ki Samaun Tangerang,” *J. Planesa*, vol. 1, no.2, 136–140.
- [2] Z. Ijun, E. Mutia, and W. Alamsyah, (2024).“Analisa Penataan Parkir On Street Terhadap Kelancaran Lalu Lintas Di Jalan Iskandar Muda-Pabrik Es Kota Langsa,” *J. Of Planning & Research in Civil Engineering*, vol.3, No. 1, 315–324.
- [3] Nabhaan Dkk, (2024). “Pengaruh On Street Parking terhadap Kinerja Lalu Lintas di Pasar Bangkir Kabupaten Indramayu Bintang,” *J. Sos. dan Teknol.*, vol. 4, no. 9, 795–815.
- [4] H. G. Ristiyanto and A. A. Abadi, (2023). “Pengaruh Parkir Di Badan Jalan (on Street Parking) Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Jalan,” *J. Ilm. Teknosains*, vol.9, no.2,20-28.
- [5] A. T. Sihombing, (2024).“Analysis of the Effect of Road Damage Conditions on Vehicle Speed (Case Study of Road Sections in Tanjungbalai City),” *Int. J. Nat. Sci. Stud. Dev.*, vol. 1, no. 1, 34–42.
- [6] U. Swadaya, G. Jati, H. Samping, & K. L. Lintas,(2024).“ Dampak Parkir On-Street Terhadap Arus Lalu Lintas (Studi Kasus: Taman Singha dan Taman Bunga Merjosari, Jl. Mertojoyo, Kota Malang)”. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur(SENTIKUIN) VOLUME 8 Tahun 2025, page D3.1-D3.13. Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tungga dewi, Malang, Indonesia.